



Disusun Berdasarkan
Kurikulum Prototipe 2022



MODUL AJAR

*Pendidikan Agama Hindu
& Budi Pekerti*



**SEJARAH DAN KEBUDAYAAN
HINDU DI ASIA**



**SMA/SMK
KELAS**

Ni Made Adnyani, S.Ag., M.Pd





SEJARAH DAN KEBUDAYAAN HINDU DI ASIA

Disclaimer: Modul ini disiapkan dalam rangka pemenuhan modul ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu SMA/SMK kelas X. Modul ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Prototipe 2022 yang diterapkan pada Sekolah Penggerak. Modul ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan. Masukan dan saran dari berbagai pihak yang dialamatkan kepada penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul ini.

Modul Ajar

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X

Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia

Penulis

Ni Made Adnyani

Ilustrator

Adnyaninatha

Penerbit

Jaya Pangus Press

Jl. Antasura Gg Dewi Madri I Blok A / 3,
Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara,
Kota Denpasar, Bali, Indonesia 80115

Website: <http://jayapanguspress.penerbit.org>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-623-7112-64-8 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-623-7112-69-3 (Jilid 5)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Pujastuti dan Angayu bagia kita haturkan kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugraha-Nya sehingga dapat menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas X. .

Materi buku ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe 2022 sehingga dapat digunakan sebagai pedomaan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penyusun menyadari isi modul ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi berikutnya.

Semoga modul ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Agama Hindu, khususnya tingkat SMA/SMK.

Om Śantih, Śantih, Śantih, Om

Bontang, Januari 2022

Ni Made Adnyani

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul Ajar

Komponen Modul Ajar

Pemetaan Capaian Pembelajaran

1. Identitas Modul
2. Tujuan Pembelajaran
3. Frase Kunci
4. Profil Pelajar Pancasila
5. Target Karakteristik Peserta Didik
6. Sarana Prasarana Belajar
7. Materi Ajar
8. Ketersediaan Materi
9. Kegiatan Pembelajaran Utama
10. Asesmen
11. Persiapan Pembelajaran
12. Alur dan Tujuan Pembelajaran
13. Urutan Kegiatan Pembelajaran
14. Diferensiasi Pembelajaran
15. Refleksi Pendidik
16. Refleksi Peserta Didik
17. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
18. Daftar Pustaka
19. LKPD Penilaian Sumatif
20. Bahan Bacaan Peserta Didik
21. Bahan Bacaan Guru
22. Materi dan Kegiatan Pengayaan
23. Materi dan Kegiatan Remedial



HIN.E.NMA.10.5



MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI

Sumber gambar: Nair, 2011

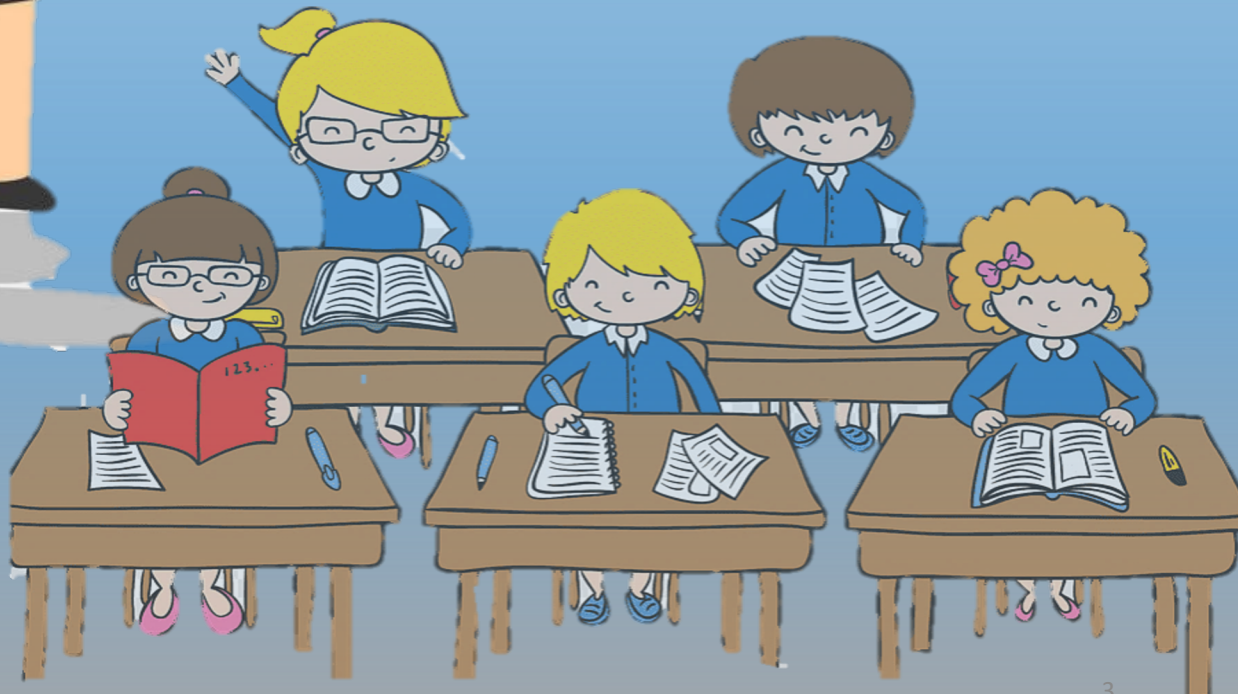


PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI

PETUNJUK BAGI GURU

1. Dalam setiap kegiatan belajar guru berperan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
2. Modul ajar ini memuat langkah-langkah pembelajaran, Pendidik membimbing peserta didik dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan peserta didik mengenai proses belajar
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

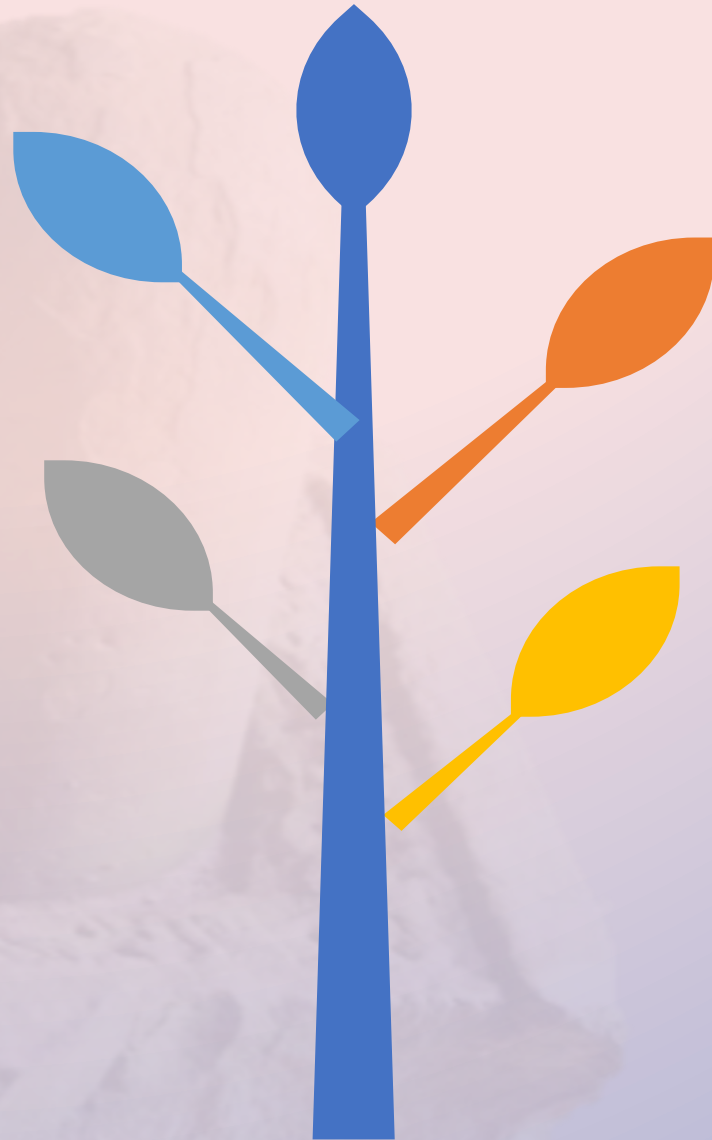
Sumber gambar: www.google.com





KOMPONEN MODUL AJAR

1. Identitas Modul
2. Jumlah Peserta Didik
3. Moda Pembelajaran
4. Tujuan Pembelajaran
5. Profil Pelajar Pancasila
6. Target Peserta Didik
7. Sarana Prasarana
8. Materi Ajar, Media, Alat Dan Bahan
9. Ketersediaan Materi
10. Kegiatan Pembelajaran Utama
11. Asesmen
12. Persiapan Pembelajaran
13. Urutan Kegiatan Pembelajaran
14. Refleksi Guru
15. Refleksi Peserta Didik
16. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran
17. Daftar Pustaka
18. Lembar Kerja Peserta Didik
19. Bahan Bacaan Peserta Didik
20. Bahan Bacaan Guru
21. Materi Pengayaan
22. Materi Remedial





PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI KELAS X



Dharma
-śāstra



Punar-
bhava



Catur
Varna



Yājña



Sejarah

10.1
Mengaplikasi-
kan
Dharmaśāstra
sebagai
sumber
hukum Hindu

10.2
Memahami
ajaran
punarbhawa
sebagai
wahana
memperbaiki
kualitas diri

10.3
Menganalisis
catur varna
dalam
kehidupan
masyarakat

10.4
Menganalisis
nilai-nilai
Yājña dalam
kitab
Rāmāyāna

10.5
Menganalisis
peninggalan
sejarah dan
kebudayaan
Hindu di Asia



RANCANGAN JUMLAH PEMBELAJARAN

MODUL AJAR	JP	ASESMEN (JP)	JLH JP	JLH PEMBELAJARAN
<input type="checkbox"/> Dharmaśāstra	16	2	14	7
<input type="checkbox"/> Punarbhava	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Catur Varna	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Yājña	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Sejarah	14	2	12	6
Jumlah	72	10	62	31



Ni Made Adnyani, S.Ag, M.Pd

1

IDENTITAS MODUL



EMAIL

nimade.adnyani@gmail.com

ASAL

SEKOLAH
SMA LABUNTANG

MATA

PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA HINDU
DAN BUDI PEKERTI

JENJANG:

KELAS: SMA/SMK



ALOKASI WAKTU

12 JP

@ 90' (2 x 45 Menit)

ELEMEN MAPEL: SEJARAH
FASE: :E

JUMLAH PESERTA DIDIK

2

1-36
Orang

MODA PEMBELAJARAN

3

☐ Tatap Muka☐ PJJ Daring☐ PJJ Luring☐ Blended Learning

CAPAIAN PEMBELAJARAN:

10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

4

TUJUAN
PEMBELAJARAN

- | | |
|--------|--|
| 10.5.1 | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan bentuk - bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia |
| 10.5.2 | Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia |
| 10.5.3 | Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia |
| 10.5.4 | Peserta didik dapat menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia |
| 10.5.5 | Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia |
| 10.5.6 | Peserta didik dapat mengunjungi museum peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia |
| 10.5.7 | Peserta didik dapat menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat |



FRASE KUNCI

1. Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
2. Pengertian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
3. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
4. Jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
5. Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia
6. Nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
7. Pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia





5

PROFIL PELAJAR PANCASILA



SRADDHA

Keyakinan kepada Hyang Widhi dan kebenaran sejarah Kebudayaan Hindu di Asia



BHAkti

Kesungguhan dalam menjalankan Pelestarian sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia



BERNALAR KRITIS

Peserta didik diharapkan memiliki sikap bernalar kritis dalam mencari, menggali dan menemukan informasi yang berkaitan dengan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia.



KEBHINEKAAN GLOBAL

Peserta didik mengembangkan sikap kebhinekaan global dalam melestarikan peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia sehingga menjadi pribadi yang mencintai peradaban leluhur

Dimensi yang dikembangkan dari kebhinekaan global adalah mengenal dan menghargai budaya



TARGET KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK



☐ Peserta didik
regular/tipikal



☐ Peserta didik dengan
Kemampuan belajar
tinggi



☐ Peserta didik dengan
kategori kesulitan belajar



7

SARANA PRASARANA

Alat

- ☐ Laptop/PC
- ☐ Wifi/Paket Data
- ☐ Tab/HP
- ☐ Ruang belajar kondusif
- ☐ Headset
- ☐ Meja dan Kursi
- ☐ Internet

Media dan Bahan

- ☐ Buku paket
- ☐ Video, foto
- ☐ E-book
- ☐ Google Classroom
- ☐ E-modul
- ☐ WhatApss
- ☐ Buku tulis
- ☐ Zoom Cloud Meeting
- ☐ Alat tulis

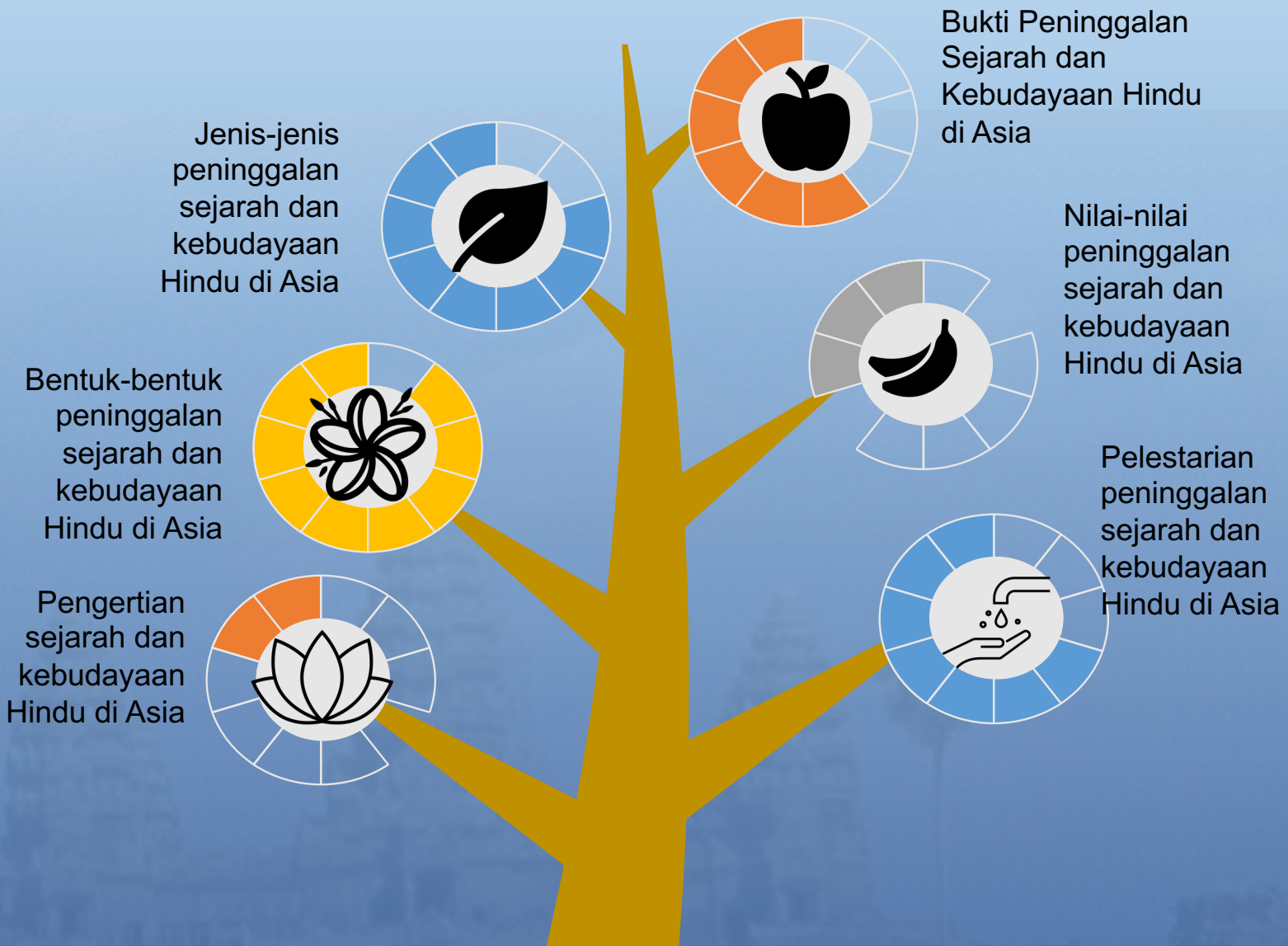


8

MATERI AJAR

SEJARAH DAN KEBUDAYAAN
HINDU DI ASIA

Pada modul ini, ruang lingkup materi disajikan dalam diagram pohon berikut ini!





8

MATERI AJAR

SEJARAH DAN KEBUDAYAAN HINDU DI ASIA

Pengertian Peninggalan Sejarah Dan Kebudayaan Hindu Di Asia

Sejarah Hindu adalah suatu peristiwa yang benar-benar telah terjadi pada masa lalu atau masa lampau yang berkaitan dengan kehidupan manusia berdasarkan pada peradaban Veda. Seluruh kejadian-kejadian pada masa lalu dapat diketahui berdasarkan dari berbagai macam sumber-sumber sejarah seperti pada teks-teks suci Veda. Sejarah Hindu mencakup:

1. Masa lalu yang dilukiskan berdasarkan urutan waktu (kronologis);
2. Ada hubungannya dengan sebab dan akibat;
3. Kebenarannya bersifat subyektif sebab masih perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mencari kebenaran yang hakiki
4. Peristiwa sejarah menyangkut masa lampau, masa kini, dan masa yang akan datang.

Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia adalah benda fisik yang berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible*) dari suatu kelompok atau masyarakat yang mempunyai nilai kebudayaan dan peradaban Hindu dan masih ada hingga kini khususnya di daerah Asia seperti Asia Timur, Asia Tenggara, Asia Selatan dan Asia Tengah. Peninggalan bersejarah Hindu diwarisi dari generasi masa lalu, dipelihara saat ini dan diteruskan untuk kepentingan generasi mendatang. Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia memiliki fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Rekreatif

Sejarah dituliskan sesuai fakta yang tersaji dan disusun dengan kronologi serta gaya bahasa yang membuatnya dapat dinikmati sebagai



sebuah karya seni. Peristiwa sejarah yang disusun secara naratif serta mengandung hal-hal yang memiliki karakteristik romantis serta nilai-nilai keindahan akan menimbulkan perasaan senang bagi siapapun yang membacanya. Oleh sebab itu, sejarah dapat dikategorikan sebagai sarana “rekreasi” bagi manusia untuk kembali menjelajahi masa lalu.

b. Fungsi Inspiratif

Fungsi inspiratif yang terkandung dalam sebuah sejarah dapat terwujud melalui peristiwa tertentu yang memberikan dampak bagi siapapun yang terlibat didalamnya, baik pelaku, maupun orang-orang yang menyaksikan peristiwa tersebut. Sejarah juga dapat menjadi sarana pendidikan moral bagi manusia yang hidup di masa kini sebab ada banyak hal dan pelajaran yang dapat dipetik dari berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau.

c. Fungsi Instruktif

Sejarah juga dapat berperan sebagai media penyampaian pengetahuan pada subjek pembelajar. Siapapun yang menyaksikan atau membaca sebuah peristiwa sejarah akan mendapatkan gambaran mengenai kehidupan masa lalu dan dapat menarik pelajaran dari peristiwa tersebut untuk diaplikasikan ke dalam kehidupannya.

d. Fungsi Edukatif

Sejarah dapat menjadi pelajaran bagi setiap orang agar dapat mengambil makna dari setiap peristiwa yang terjadi. Seseorang yang mengerti dan menghargai sejarah akan mampu untuk bertindak dengan bijak dan berpikir secara rasional



Jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

Mengutip Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, jenis-jenis peninggalan bersejarah, antara lain:

1. Tulisan

Peninggalan sejarah berbentuk tulisan dapat berupa tulisan-tulisan yang mencatat peristiwa yang terjadi di masa lampau atau laporan-laporan berbentuk tulisan yang memuat fakta-fakta sejarah. Contohnya prasasti, surat perjanjian, arsip-arsip kerajaan atau keraton, naskah kuno, karya sastra dan dokumen-dokumen lain yang dapat dijadikan sumber sejarah. Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dalam bentuk tulisan, dapat kita ketahui tersebar di berbagai wilayah di Asia. Bahasa yang digunakan dalam penulisan tersebut merupakan Bahasa Sanskerta dan turunannya.

2. Bangunan

Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia berupa bangunan yang merupakan simbol dari tingginya peradaban Veda. Contohnya candi, benteng, istana atau keraton, monumen, gedung museum.

3. Situs benda-benda

Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia juga berupa situs benda-benda. Contohnya artefak, arca Dewa dan Dewi Hindu, patung tokoh-tokoh suci dan raja serta benda-benda lain yang memiliki nilai-nilai peradaban Veda.

3. Karya seni

Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia berupa karya seni non fisik seperti tari, cerita rakyat, lagu daerah, seni pertunjukan, dan adat istiadat



Bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu Di Asia

Beberapa bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia, diantaranya:

1. Karya Sastra

Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia berupa karya sastra seperti Kitab Catur Veda, Nagara Kartagama, Kitab Sutasoma, Kitab-kitab Tantra dan lain sebagainya. Karya Sastra ini menjadi sumber sejarah dan pengetahuan Veda

2. Prasasti

Prasasti adalah peninggalan bersejarah berupa tulisan atau gambar pada batu, disebut juga batu tulis. Prasasti menceritakan peristiwa penting yang dialami oleh kerajaan atau raja. Di Indonesia beberapa temuan prasasti menggunakan huruf Pallawa dengan bahasa Sansekerta.

3. Candi

Candi adalah bangunan yang terbuat dari batu, untuk beribadah umat Hindu, terdapat ukiran di dinding candi yang disebut relief. Contoh Candi Borobudur di Magelang, Candi Prambanan di Klaten, dan Candi Kalasan di Jawa Tengah. Dan banyak candi-candi di beberapa negara Asia seperti Kamboja, Thailand, Vietnam, Cina, Jepang, Afghanistan dan negara lainnya.

4. Arca atau patung

Peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia berupa Arca atau patung, baik yang terbuat dari batu atau yang terbuat dari perunggu. Contoh arca yang ada di Indonesia, seperti arca Ganesha, Arca Prajnaparamita, arca dewa Brahma, Arca Dewa Vishnu, Arca Dewa Siwa, Linggam dan lain sebagainya.

5. Benteng

Benteng merupakan peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia yang berbentuk bangunan berfungsi sebagai tempat keamanan, perlindungan, dan pertahanan pada waktu perang.



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Timur

Tibet



Saraswati



Sambhota adalah gelar Sansekerta yang berarti Bhotiya yang baik, atau orang Tibet. Orang Tibet menyebut negara mereka Bodi yang berasal dari Bhota, yang oleh orang India disebut Tibet. Penduduk Bhota dengan demikian dikenal sebagai Bhotias.

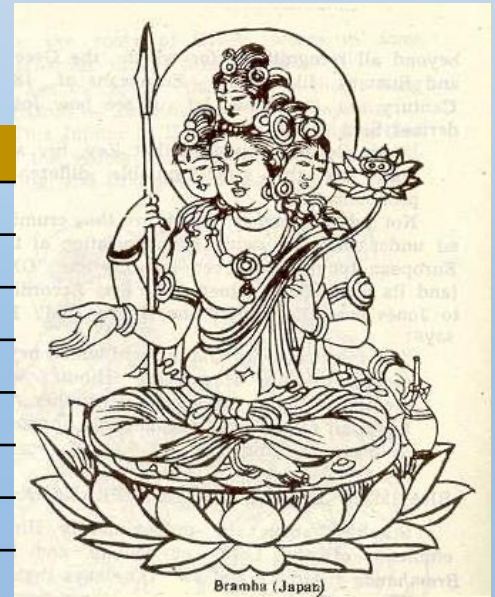


Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization

**Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Timur**

Cina & Jepang

Manifestasi	Bahasa Sanskerta	Bahasa Jepang
1. Dewa Laut	Varuna	Suiten
2. Raja Para Dewa	Indra	Taishakuten
3. Dewa Kesuksesan	Ganesha	Shoten
4. Dewa Kekayaan	Kuvera	Bishamon
5. Dewi Ilmu Pengetahuan	Sarasvati	Benten
6. Dewi Keberuntungan	Laksmi	Kichijoten
7. Dewa tertinggi	Shiva	Daikoku
8. Arsitek Ilahi	Visvakarman	Bishukatsuma



Perjalanan para cendekiawan Cina seperti Fa-Hien atau Hiuen Tsang ke India membuktikan penghormatan yang diberikan oleh Cina atas kedaulatan pemikiran, ilmu pengetahuan, seni, dan budaya India yang membuat pengaruhnya terasa di luar batas India.

Sebelum India mengeksport ajaran Buddha ke Cina, India telah mengeksport praktik dan ajaran agama Hindu Veda, yang keberadaannya dapat ditemukan dalam Taoisme.

Secara Religius, India adalah Ibu dari Cina, Korea & Jepang

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



HIN.E.NMA.10.5

Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Kamboja

Dibangun oleh Raja Angkor Suryawarman II, candi Hindu ini terletak di Siam Reap, Kamboja. Selain didedikasikan untuk Dewa Visnu, candi ini merupakan kompleks candi terbesar yang berfungsi sebagai kota dengan segala kelengkapannya.



Angkor Wat – Kuil Hindu terbesar di dunia

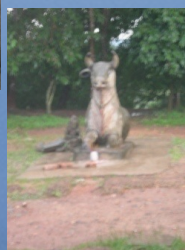
Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



HIN.E.NMA.10.5

Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Kamboja



Banyak Kuil Hindu di
Kamboja

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Kamboja



Raja Khmer dari Angkor
memuja Sivalinga



Sivalinga



Dewa Ganesha



Apsaras

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Indonesia



Wilayah dengan banyak Kerajaan Hindu

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Indonesia



Lebih dari 200 candi yang lebih kecil membentuk mandala melingkar di sekitar 3 candi utama di tengah. Sebagian besar telah hancur karena gempa bumi, dan gunung berapi.

Candi Prambanan untuk pemujaan Tri Murti di Yogyakarta, Jawa

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Indonesia



Kisah masa kecil Dewa Krishna



Dewa Ganesha



Sivalinga



Rsi Agastya



Devi
Mahishasuramardini

Hinduism in Indonesia

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization

**Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara**

Peta wilayah luas kerajaan Hindu Buddha Sriwijaya sebelum penaklukan Chola.

Kerajaan Mataram Hindu di Jawa pada masa Dinasti Sanjaya, yang membangun candi Prambanan juga ditampilkan

Terlihat juga Kerajaan Hindu Khmer (Kekaisaran Angkor), yang merupakan pendiri Angkor Wat.

Beberapa bagian dari Kerajaan Hindu Champa Vietnam Selatan.

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Indonesia



Di Indonesia Dewa Hindu dengan bangga ditampilkan untuk melambangkan warisan nasional



Garuda Pancasila adalah lambang negara Indonesia. Patung Garuda Pancasila, dipajang di Ruang Kemerdekaan di Monumen Nasional (Monas), Jakarta.



Garuda Visnu Kencana

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Indonesia



Pura Besakih,
Bali



Pulau Bali yang Indah – adalah rumah bagi umat Hindu Indonesia saat ini

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



HIN.E.NMA.10.5

Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Indonesia



Rama dan Sita



Teater Ramayana di Jawa



Ramayana

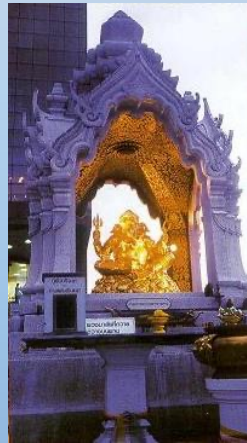
Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Thailand

Garuda adalah lambang nasional Thailand



Patung Dewa Ganesha di luar Thailand's World Trade Center



Samudhara Manthana – Kisah Purana di Bandara Internasional Suvarnabhumi Bangkok

Di sini juga orang Thailand dengan bangga memamerkan warisan nasional mereka di gedung-gedung publik dan pemerintah.

Thailand – Dimana kita dapat melihat Dewa Hindu di mana-mana
Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Thailand



Phra Phrom, perwujudan Brahma di Thailand



Samudara Manthana
di Bangkok airport



Kuil Dewi Lakshmi di
Gaysorn Plaza



Kuil Trimurti di mal
Central World di
Bangkok

Di Thailand, orang-orang sangat menghormati dan bangga dengan budaya Hindu.

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization

**Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara**

Thailand

Seperti halnya masyarakat di Bali, masyarakat Thailand juga menyukai Ramayana. Ramayana adalah tema favorit mereka dalam setiap aspek kehidupan mereka. Mereka juga memiliki Ramayana versi Thailand. Ibukota kuno mereka disebut Ayodhya. Raja mereka juga dipanggil dengan sebutan Rama.



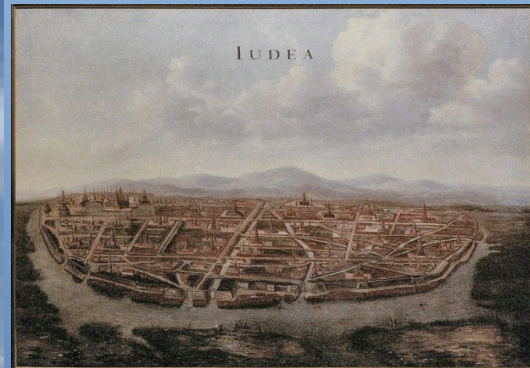
Lukisan Ramayana di Grand Palace



Wat Kamphaeng Laeng, Petchaburi



Ayunan Raksasa – bagian dari upacara Hindu lokal di Thailand



Ibukota Kuno - Ayodhya

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



HIN.E.NMA.10.5

Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Vietnam



Po Nagar, dibangun di Champa dekat Nha Trang modern.



Kepala Cham Siwa ini terbuat dari elektum berusia sekitar 800 tahun

Sisa-sisa kerajaan Hindu kuno di Vietnam Selatan. Kerajaan Champa berkembang di sini. Masih ada komunitas kecil Hindu Cham yang bertahan di Vietnam (populasi: sekitar 50.000).

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tenggara

Malaysia & Singapura



Sita Devi di Teater Boneka Melayu



Bagian dari reruntuhan kuil tua



Kerajaan Kadaram di Malaysia, dulunya adalah pelabuhan laut Sriwijaya dan Chola.

Malaysia pernah menjadi wilayah Hindu dengan banyak kerajaan kecil Hindu seperti Kadaram, Ganga-nagara dan Kota Linggi. Pada periode waktu tertentu, tanah itu diperintah oleh Kerajaan seperti Sriwijaya dan Chola.

Kerajaan Hindu memerintah di sini selama lebih dari ribuan tahun

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Kuil Hindu Batu Caves di Malaysia



Patung Dewa Kartikeya Tertinggi di Dunia

Agama Hindu mulai mengakar kembali di zaman modern dengan kedatangan orang-orang India dalam 150 tahun terakhir.



Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



India – Tanah Ilmu Pengetahuan

Orang-orang Hindu melakukan perjalanan untuk menyebarkan agama, ilmu pengetahuan, seni dan nilai-nilai mereka kepada orang-orang dari negeri yang jauh.

India telah mendirikan lembaga pendidikan pada periode paling awal sejarah manusia. Sejak zaman kuno India adalah pemimpin dalam studi agama, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sastra, kedokteran, teknik dan astronomi.

Orang-orang dari berbagai belahan dunia melakukan perjalanan ke India untuk belajar dari guru-guru Hindu, seperti orang Yunani, Persia, Cina, Indonesia, Asia Tenggara, dan lain-lain.

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Universitas Nalanda memiliki 3000 siswa dan 150 guru.

Pusat pembelajaran besar dibangun di Takshashila, Mithila, Nalanda, Vallabi, Vikramasila, Jagaddala, Odantapuri, Nadia, Madura Sangham, Benaras, Kanchipuram, Navadvipa dan tempat-tempat lain.





Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Selatan

Lembaga Pendidikan Holistik

Universitas pertama di dunia - Universitas Takshashila - didirikan sekitar 700 SM.



Universitas ternama dunia ini telah menerima banyak mahasiswa dari luar negeri.

Banyak sarjana besar yang terkait dengan universitas ini seperti Panini (tata bahasa) dan Charaka (kedokteran).

Jenis mata pelajaran yang diajarkan di universitas:

1. Sains
2. Filsafat
3. Ayurveda
4. Matematika
5. Ekonomi
6. Astrologi
7. Geografi
8. Astronomi
9. Ilmu Bedah
10. Ilmu Pertanian
11. Tata bahasa berbagai bahasa
12. Ilmu Panahan dan Ilmu Purbakala.

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization





Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Selatan

Perluasan Kerajaan Hindu India



India pada masa pemerintahan Kaisar Ashoka yang Agung



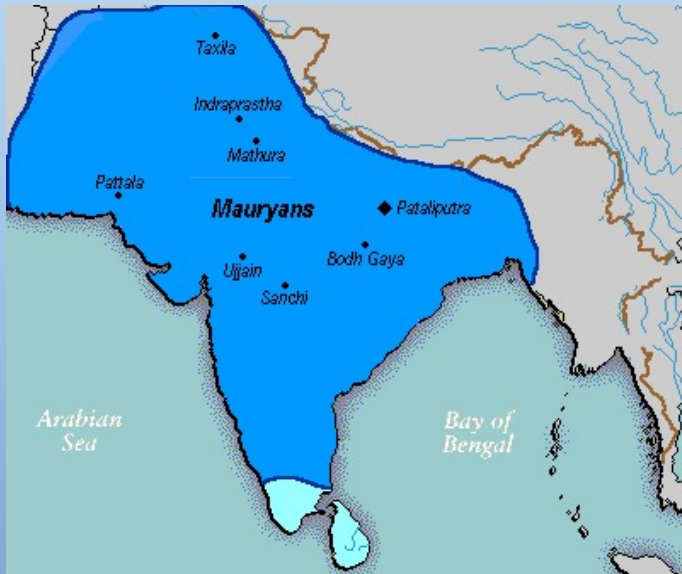
Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



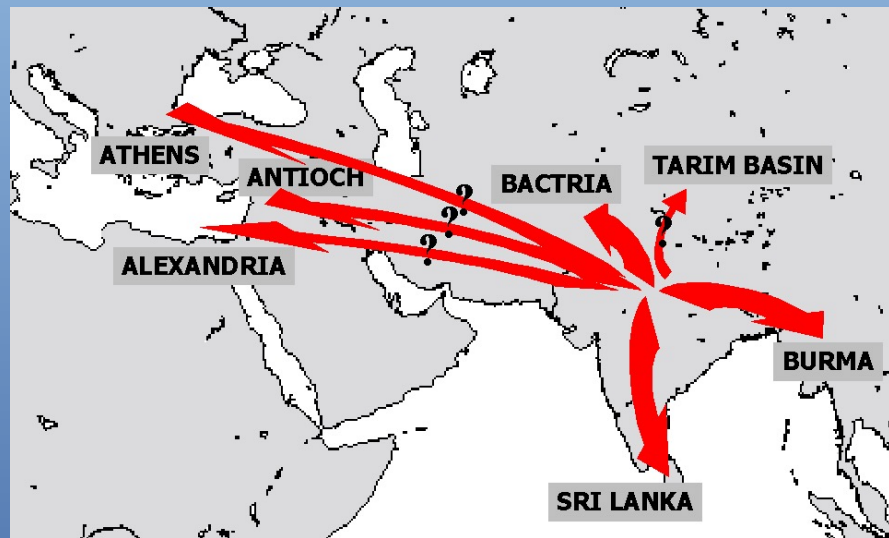


Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Selatan

Perluasan Kerajaan Hindu India



Wilayah kekuasaan Kerajaan Maurya



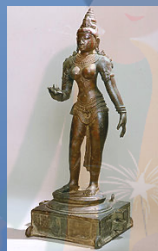
Para Diplomat pada masa pemerintahan Raja Asoka dikirim ke seluruh dunia

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization





Kerajaan Hindu berbasis Maritim



Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Bukti Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia Tengah

Afghanistan

Pada zaman kuno, Afghanistan adalah bagian dari India yang disebut Gandhara.

Ratu Gandari adalah ibu dari Kurawa dalam Mahabharata. Dia adalah putri dari kerajaan Gandhara.



Brahma



Peninggalan kuil Hindu



Durga



Bamiyan Buddha –
Buddha berdiri,
merupakan patung
Budha tertinggi di dunia

Sumber gambar: Nair, 2011: Builder Civilization



Nilai-nilai Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu Di Asia

Berikut ini nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia:

1. Nilai Religius

Setiap orang dapat memanfaatkan peninggalan sejarah untuk kepentingan agama dalam hal ini sebagai media untuk memuja kemahakuasaan Hyang Widhi seperti melalui peninggalan sejarah berupa kuil, candi, dan beberapa bukti peninggalan lainnya.

2. Nilai Kebhinekaan Global

Peninggalan sejarah agama Hindu dalam bentuk karya sastra seperti pada Kakawin Sutasoma menguraikan nilai-nilai kebhinekaan. Kakawin ini terkenal dan nilai ajarannya sampai saat ini masih relevan untuk diterapkan, setengah bait dari kakawin ini menjadi motto Nasional Indonesia, yaitu Bhinneka Tunggal Ika (Bab 139.5). Motto atau semboyan Negara Kesatuan Republik Indonesia dikutip dari kitab kakawin Sutasoma.

3. Nilai Kreatif

Nilai kreatif yang dimaksud adalah setiap orang berperan aktif dan memiliki kemampuan untuk merawat, menjaga, dan melestarikan peninggalan sejarah dengan cara:

- a. Memanfaatkan peninggalan sejarah untuk kepentingan religius;
- b. Menjaga dan merawat untuk kepentingan sosial; dapat memanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Berperan aktif untuk menjaga kebudayaan, dan mempromosikan melalui pariwisata;
- d. Membangun kesadaran dan tanggung jawab masyarakat dalam pengelolaan cagar budaya; menyelenggarakan promosi cagar budaya.



Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu Di Asia

Upaya pelestarian peninggalan sejarah menjadi tanggung jawab semua pihak. Cara untuk menghargai peninggalan bersejarah agar tetap lestari, antara lain:

1. Memelihara peninggalan sejarah dengan sebaik-baiknya;
2. Melestarikan peninggalan sejarah agar tidak rusak;
3. Tidak mencoret-coret benda peninggalan bersejarah;
4. Menjaga kebersihan dan keutuhannya;
5. Wajib menaati tata tertib yang ada di setiap tempat peninggalan bersejarah;
6. Wajib menaati peraturan pemerintah dan tata tertib yang berlaku; dan
7. Menjaga kebersihan dan keindahan sebagai bentuk perlindungan terhadap peninggalan bersejarah.

Pelestarian berbagai peninggalan sejarah agama Hindu dapat dilakukan sesuai dengan bentuk dan jenis peninggalannya, yaitu sebagai berikut.

- 1) Peninggalan berbentuk bangunan atau dalam bentuk fisik, cara melestarikannya sebagai berikut:
 - a) Menjaga kebersihan bangunan baik di dalam maupun di luar;
 - b) Menjaga dan merawat peninggalan berupa peralatan; dan
 - c) Menjaga dan merawat agar tidak rusak dari kerusakan-kerusakan karena alam atau tangan manusia.
- 2) Peninggalan berbentuk kesenian atau dalam bentuk non fisik, cara melestarikannya sebagai berikut:
 - a) Ikut berperan aktif dalam kegiatan kesenian;
 - b) Menjadikan acara kebanggaan masyarakat setempat;
 - c) Ikut berperan aktif untuk mempromosikan wisata;
 - d) Mempromosikan kesenian sebagai muatan lokal di sekolah;



Pelestarian Peninggalan Sejarah dan Kebudayaan Hindu Di Asia

Pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu memiliki 3 unsur utama yaitu, perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Guna melengkapi pemahaman kalian tentang pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu, kalian perlu membaca artikel dengan judul “Beberapa Permasalahan Pelestarian

Kawasan Cagar Budaya Dan Strategi Solusinya”. Kalian dapat mengaksesnya pada link ini [jurnall vol 7 no 2.pdf \(kemdikbud.go.id\)](http://jurnall.vol7.no2.pdf(kemdikbud.go.id))



9

KETERSEDIAAN MATERI

MATERI PENGAYAAN



☐ YA

☐ TIDAK

MATERI REMEDIAL



☐ YA

☐ TIDAK





10

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

PENGATURAN PESERTA DIDIK



☐ Individu



☐ Berpasangan



☐ Berkelompok

MODEL PEMBELAJARAN

- ☐ Discovery Learning
- ☐ Inquiry Learning
- ☐ Group Investigation
- ☐ Direct Instruction
- ☐ Kooperatif Learning
- ☐ Problem Based Learning
- ☐ Project Based Learning

METODE PEMBELAJARAN

- ☐ Dharmatula (Diskusi)
- ☐ Dharmawacana (Ceramah)
- ☐ Dharma Gita (Melagukan)
- ☐ Dharma Yatra (Kunjungan)
- ☐ Dharma Sadhana (Praktik)
- ☐ Presentasi
- ☐ Demonstrasi
- ☐ Project
- ☐ Eksperimen
- ☐ Eksplorasi
- ☐ Permainan
- ☐ Simulasi



11

ASESMEN

01

ASESMEN FORMATIF

- ☐ Asesmen Individu
- ☐ Asesmen Kelompok
- ☐ Asesmen Kombinasi

02

ASESMEN SUMATIF

- ☐ Asesmen Individu



12

PERSIAPAN PEMBELAJARAN



Kegiatan Pendahuluan

15
Menit

Serangkaian Kegiatan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar



Kegiatan Inti

60
Menit

Serangkaian kegiatan pembelajaran utama



Kegiatan Penutup

15
Menit

Serangkaian kegiatan mengukur ketercapaian pembelajaran





HIN.E.NMA.10.5

Pertanyaan Kunci

Mengapa kita perlu mempelajari sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia?

Sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia menunjukkan kepada kita bahwa Hindu memiliki peradaban yang sangat tinggi dimana tradisi Hindu diterima dan dilaksanakan dalam berbagai sendi kehidupan.

Pemahaman Bermakna

Pertanyaan Pemantik

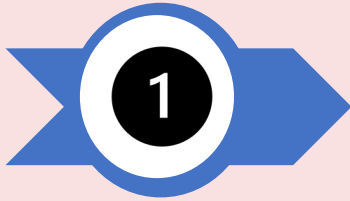
Bagaimana sejarah dan kebudayaan Hindu berkembang di Asia?

Peserta didik dapat menguraikan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia serta dapat melestarikan peninggalan sejarah kebudayaan Hindu di Asia

Indikator Keberhasilan



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



10.5.1 Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk menjelaskan pengertian dan bentuk - bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia menggunakan kalimat sendiri, kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



10.5.2 Peserta didik menelusuri beberapa jurnal penelitian untuk mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian membuat infografis berdasarkan hasil identifikasinya



10.5.3 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat sebuah poster (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



10.5.4 Peserta didik mengolah informasi dari beberapa jurnal untuk menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian membuat refleksi tentang pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



10.5.5 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian menyajikan hasil rancangannya di kelas



10.5.6 Peserta didik mengunjungi berbagai museum (dapat juga mengunjungi virtual museum) untuk menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia, kemudian menyajikannya dalam bentuk essay (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



10.5.7 Peserta didik melakukan penelusuran berbagai sumber belajar untuk menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat, kemudian menyajikannya dalam bentuk artikel essay atau lainnya



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #1



Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.5.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan bentuk - bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

10.5.1 Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk menjelaskan pengertian dan bentuk - bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia menggunakan kalimat sendiri, kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)





Kegiatan Pendahuluan #1

Salam dan Doa

- Salam Pangananji
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Discovery Learning

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan


- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan





60 Menit 

Kegiatan Inti #1



Stimulation

1. Peserta didik memirsa video tentang Peninggalan Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
2. Peserta didik membaca buku teks tentang Pengertian dan bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Problem Statement

Peserta didik menanyakan tentang tentang Pengertian dan bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Make a group

Pendidik membentuk kelompok yang terdiri dari minimal 3 orang



Data Collection

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang tentang Pengertian dan bentuk-bentuk Peninggalan Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Data Processing

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam bentuk bagan



Generalisation

Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan data serta membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #1



Jenis Asesmen Formatif #1



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #1

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	10.5.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan bentuk - bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	Disajikan pengertian sejarah, peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah Hindu dengan menggunakan kalimat sendiri secara baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan gambar salah satu peninggalan Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia, Peserta didik dapat menguraikan bentuk-bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Bacalah penggalan artikel berikut ini!

Pengertian Sejarah Menurut Kuntowijoyo

Sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau (Kuntowijoyo, 2013, hlm. 18).

Kuntowijoyo juga berpendapat bahwa sejarah merupakan hal yang menyuguhkan fakta secara **diakronis** (berhubungan dengan waktu), **ideografis** (menceritakan sesuatu), **unik** (berbeda satu sama lain), dan **empiris** (berdasarkan sesuatu yang pernah dialami oleh manusia).

Sejarah Menurut Muhammad Yamin

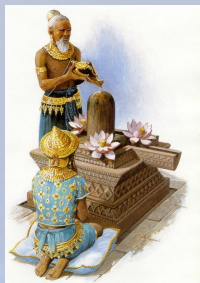
Sejarah adalah ilmu pengetahuan yang umumnya berhubungan dengan cerita bertarih sebagai hasil penafsiran kejadian-kejadian dalam masyarakat manusia pada masa lampau, yaitu susunan hasil penyelidikan bahan-bahan tulisan atau tanda-tanda yang lainnya (Yamin, 1957, hlm. 4).

Sejarah Menurut Widja

Merupakan studi yang dialami manusia di masa lampau dan telah meninggalkan jejak di masa sekarang, di mana penekanan utamanya terdapat pada aspek peristiwa sendiri, terutama pada hal yang bersifat khusus dan segi urutan perkembangannya yang disusun dalam kisah sejarah (Widja, 1989, hlm.9).

Setelah membaca penggalan artikel di atas, Jelaskanlah pengertian Sejarah Hindu dengan menggunakan kalimat sendiri!

2. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Berdasarkan beberapa contoh peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia, Uraikanlah bentuk-bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia. Lengkapi uraian kalian dengan menguraikan asal peninggalan tersebut!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sejarah Hindu dengan kalimat sendiri secara baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat menguraikan bentuk-bentuk peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



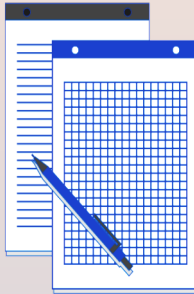
Asesmen Kelompok #1

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Buatlah Artikel Essay secara berkelompok tentang bentuk-bentuk Peninggalan sejarah dan Kebudayaan Hindu di Asia. Lengkapi essay kalian dengan data berupa bagan bentuk-bentuk peninggalan sejarah Hindu di Asia. Kemudian persentasikan di di depan kelas!



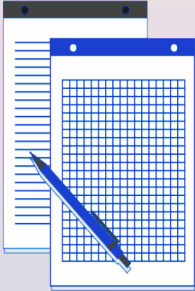
Rubrik Asesmen Performa #4

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Artikel Essay

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Artikel Essay					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



Rubrik Asesmen Performa #1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X
Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #2

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.5.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

10.5.2 Peserta didik menelusuri beberapa jurnal penelitian untuk mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian membuat infografis berdasarkan hasil identifikasinya





Kegiatan Pendahuluan #2

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Inquiry Learning

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan





60 Menit



Kegiatan Inti #2



Mengamati Fenomena

1. Peserta didik memirsakan video tentang jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
2. Peserta didik membaca jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Merumuskan pertanyaan

Peserta didik menanyakan tentang jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Hipotesis

Peserta didik membuat Hipotesis tentang jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Mengumpulkan data

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Mengolah Data

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam bentuk infografis



Kesimpulan

Peserta didik membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #2



Jenis Asesmen Formatif #2



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #2

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

N O	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NOMOR SOAL
1	10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	10.5.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	Disajikan beberapa karya sastra peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia secara baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan beberapa bangunan candi dan padmasana. Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	Uraian	2



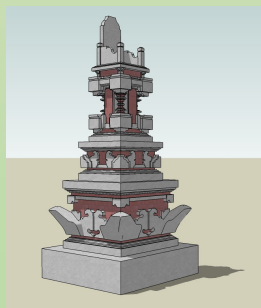
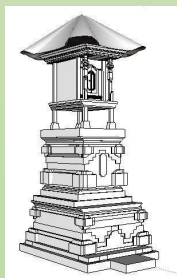
Butir Asesmen Tertulis

1. Berikut ini beberapa karya sastra peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia.

- ☐ Nagarakertagama
- ☐ Sutasoma
- ☐ Pararaton
- ☐ Lubdaka
- ☐ Smaradhana
- ☐ Kakawin Ramayana
- ☐ Hikayat Ramayana

Berdasarkan pada karya sastra tersebut, identifikasilah jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia. Uraikan pula penjelasan singkat dari masing-masing karya sastra tersebut!

2. Perhatikanlah gambar berikut ini!



Berdasarkan pada gambar tersebut, identifikasikan jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia. Uraikan pula bentuk-bentuk geometris bangunan tersebut!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia secara baik dan benar	25-50
2	Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	25-50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



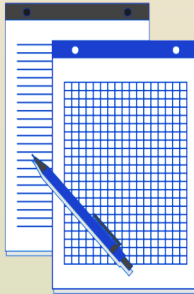
Asesmen Kelompok #2

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

1. Buatlah infografis tentang jenis-jenis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia! Kemudian publikasikan infografis tersebut pada akun media sosial



Rubrik Asesmen Performa #2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Membuat Infografis tentang jenis-jenis peninggalan
Sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Visualisasi					
Alur Informasi					
Layout/Desain					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #3

Tujuan Pembelajaran

10.5.3 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Alur Tujuan Pembelajaran

10.5.3 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat sebuah poster (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)





Kegiatan Pendahuluan #3

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Discovery Learning

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan





60 Menit



Kegiatan Inti #3



Stimulation

1. Peserta didik memirsa video tentang nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
2. Peserta didik membaca buku teks tentang nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Problem Statement

Peserta didik menanyakan tentang nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Make a group

Pendidik membentuk kelompok yang terdiri dari minimal 3 orang



Data Collection

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Data Processing

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam bentuk poster



Generalisation

Peserta didik mengkomunikasikan hasil pengolahan data serta membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #3



Jenis Asesmen Formatif #3



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #3

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

N O	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	10.5.3 Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	Disajikan quote tentang pentingnya sejarah, peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai sejarah dalam kehidupan dengan baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan link artikel. Peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Bacalah 2 quote tentang sejarah berikut ini!

“A people without the knowledge of their past history, origin and culture is like a tree without roots.” — Marcus Garvey

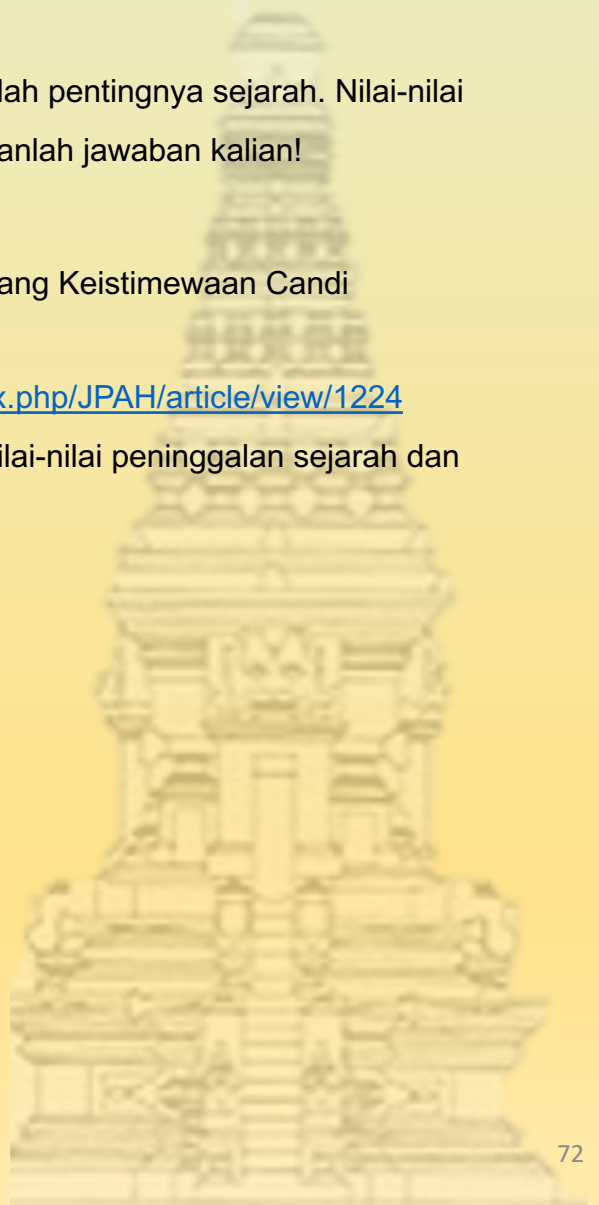
“Study the past if you would define the future.” — Confucius

Setelah membaca quote tersebut, analisislah pentingnya sejarah. Nilai-nilai apa saja yang kalian dapat temukan? Uraikanlah jawaban kalian!

2. Bacalah artikel pada jurnal berikut ini tentang Keistimewaan Candi Prambanan bagi umat Hindu Indonesia!

<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH/article/view/1224>

Setelah kalian membaca, temukanlah 5 nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu!





Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menganalisis nilai-nilai sejarah dalam kehidupan dengan baik dan benar	25-50
2	Peserta didik dapat menguraikan nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	25-50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



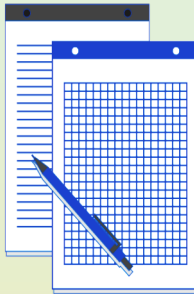
Asesmen Kelompok #3

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

1. Buatlah poster tentang nilai-nilai peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia. Kemudian persentasikan poster di depan kelas!



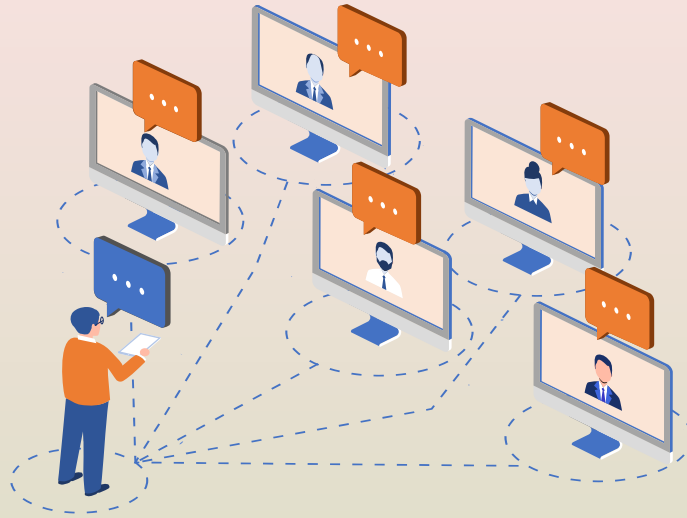
Rubrik Asesmen Performa #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Poster

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Tulisan dan gambar					
Visualisasi					
Estetika					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #4

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.5.4 Peserta didik dapat menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

10.5.4 Peserta didik mengolah informasi dari beberapa jurnal untuk menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian membuat refleksi tentang pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia





Kegiatan Pendahuluan #4

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Group Investigation*

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan





60 Menit



Kegiatan Inti #4



1. *Identifying and Organizing*

10 Menit

1. Pendidik menyajikan serangkaian permasalahan atau isu tentang pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia. Peserta didik mengidentifikasi permasalahan tersebut dengan meneliti beberapa sumber
2. Peserta didik memilih berbagai macam subtopik untuk dipelajari berdasarkan pada ketertarikan mereka. Subtopik antara lain: Pelestarian peninggalan fisik, Pelestarian peninggalan nonfisik.
3. Peserta didik bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih (komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan peserta didik dan harus bersifat heterogen)
4. Pendidik membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan

2. *Planning the learning Taks*

10 Menit

1. Peserta didik lebih difokuskan pada subtopik yang mereka pilih
2. Setiap kelompok merumuskan permasalahan yang akan diselidiki, memutuskan bagaimana melaksanakannya, dan menentukan sumber-sumber mana yang akan dibutuhkan untuk melakukan penyelidikan tersebut





3. *Carrying out the investigation*

10 Menit

1. Setiap kelompok melaksanakan rencana yang telah disusun
2. Peserta didik mengumpulkan informasi, menganalisis data, mengevaluasi informasi, dan membuat kesimpulan
3. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha – usaha yang dilakukan kelompoknya
4. Peserta didik saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensintesis semua gagasan

4. *Preparing a final Report*

10 Menit

1. Anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial
2. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka
3. Wakil-wakil kelompok melakukan pembagian tugas untuk kegiatan presentasi
4. Pendidik berperan sebagai penasehat, membantu kelompok yang kesulitan, dan memastikan bahwa setiap rencana kelompok memungkinkan tiap anggotanya untuk terlibat





5. *Presenting the Final Report*

10 Menit

1. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk
2. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarnya secara aktif
3. Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan

6. *Evaluation*

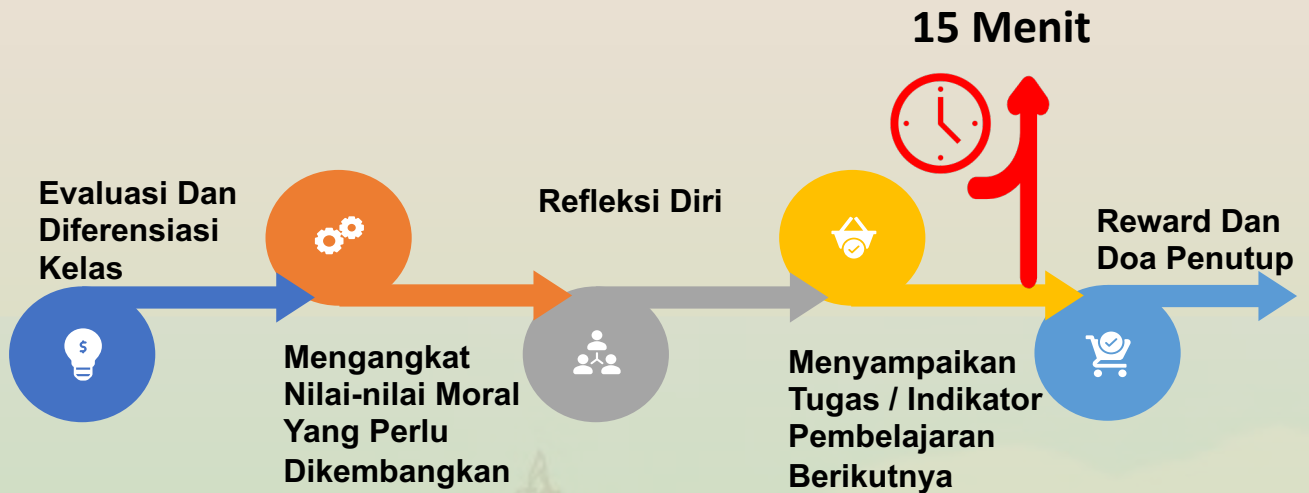
10 Menit

1. Para peserta didik saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, dan mengenai keefektifan pengalaman – pengalaman mereka dalam kegiatan investigasi
2. Peserta didik dan Pendidik berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran peserta didik





Kegiatan Penutup #4



Jenis Asesmen Formatif #4



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #4

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

N O	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	10.5.4 Peserta didik dapat menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	Disajikan link artikel jurnal, peserta didik dapat menguraikan peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	Uraian	1

Butir Asesmen Tertulis

1. Bacalah artikel pada jurnal berikut ini!

<http://seminarsedesa.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/31-PENGGUNAAN-SOSIAL-MEDIA-UNTUK-MENINGKATKAN-KEPEDULIAN-MASYARAKAT.pdf>

Setelah membaca artikel tersebut, uraikanlah cara-cara pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu dengan kalimat kalian sendiri



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menguraikan peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	50-100
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



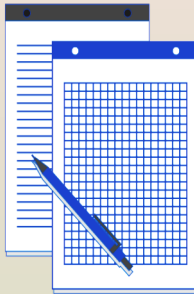
Asesmen Kelompok #4

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

1. Buatlah artikel refleksi tentang pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia.



Rubrik Asesmen Performa #4

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Artikel Essay

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika artikel					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #5

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.5.5 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia

10.5.5 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan kemudian menyajikan hasil rancangannya di kelas





Kegiatan Pendahuluan #5

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Inquiry Learning*

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #5



Mengamati Fenomena

1. Peserta didik memirsakan video tentang permasalahan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia
2. Peserta didik membaca artikel tentang permasalahan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Merumuskan pertanyaan

Peserta didik menanyakan tentang permasalahan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



Hipotesis

Peserta didik membuat Hipotesis tentang permasalahan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dan merancang solusi atas permasalahan tersebut



Mengumpulkan data

Peserta didik mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar tentang solusi yang mungkin bagi permasalahan tersebut



Mengolah Data

Peserta didik mengolah informasi yang telah dikumpulkan, dan mendiskusikannya kemudian menyajikannya datanya dalam bentuk jawaban atas hipotesis



Kesimpulan

Peserta didik membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #5



Jenis Asesmen Formatif #5



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #5

Kisi-Kisi Asesmen Individu

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

N O	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR TUGAS	WAKTU PENUGASAN	KETERANGAN
1	10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	10.5.5 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	Disajikan permasalahan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu, peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia dengan baik dan benar	1 minggu	Tugas Terstruktur



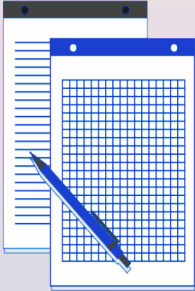
Penugasan

1. Pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu mencakup 3 unsur penting yaitu perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan. Dalam upaya pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Indonesia, terdapat beberapa masalah. Salah satunya adalah konflik pemanfaatan dan pengelolaan.

Rancanglah solusi terhadap permasalahan tersebut! Solusi di sajikan dalam bentuk PPT, kemudian presentasikan di depan kelas! Guna membantu kalian dalam merancang solusinya, bacalah artikel berikut ini!

[jurnall vol 7 no 2.pdf \(kemdikbud.go.id\)](#)





Rubrik Asesmen Performa #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
 Nama Peserta didik :
 Kelas : X
 Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)

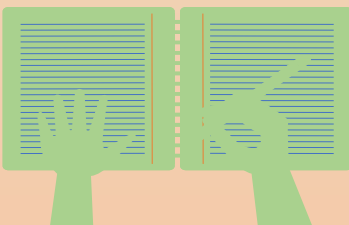




URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #6

Tujuan Pembelajaran

10.5.6 Peserta didik dapat mengunjungi berbagai museum pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia



10.5.7 Peserta didik dapat menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat



Alur Tujuan Pembelajaran

10.5.6 Peserta didik mengunjungi berbagai museum (dapat juga mengunjungi virtual museum) untuk menguraikan pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia, kemudian menyajikannya dalam bentuk laporan kunjungan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

10.5.7 Peserta didik melakukan penelusuran berbagai sumber belajar untuk menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat, kemudian menyajikannya dalam bentuk artikel essay atau lainnya





Kegiatan Pendahuluan #6

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Field Trip Learning*

15 Menit



Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #6



Preparation

1. Pendidik mempersiapkan Field Trip Learning dengan menghubungi pemimpin obyek yang akan dikunjungi dan penyusunan rencana
2. Survey pendahuluan dan pembagian tugas-tugas
3. Mempersiapkan sarana, pembagian siswa dalam kelompok,serta mengirim utusan.

Planning

1. ibentuk panitia secara lengkap, termasuk ketua tiap kelompok/ seksi.
2. Menentukan metode mengumpulkan data, mungkin berwujud wawancara, pengamatan langsung, dokumentasi.
3. Penyusunan acara selama karyawisata berlangsung. Kepada para siswa harus ditanamkan disiplin dalam mentaati jadwal yang telahdirencanakan sehingga pelaksanaan berjalan lancar sesuai dengan rencana.
4. Mengurus perizinan.
5. Menentukan biaya, penginapan, konsumsi serta peralatan yang diperlukan.

Do Field Trip

1. Siswa melaksanakan tugas sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan dalam rencana kunjungan,
2. Pemimpin rombongan mengatur segalanya dibantu petugas-petugas lainnya, memenuhi tata tertib yang telah ditentukan bersama, mengawasi petugas-petugas pada setiap seksi, demikian pula tugas-tugas kelompok sesuai dengan tanggung jawabnya, serta memberi petunjuk bila perlu.

Final Report

menyusun laporan atau paper yang memuat kesimpulan yang diperoleh, menindak lanjuti hasil kegiatan karya wisata seperti membuat grafik, gambar, model-model, diagram, sertaalat-alat lain dan sebagainya. Hasil yang diperoleh dan kegiatan karyawisata ditulis dalam bentuk laporan yang formatnya telah disepakati bersama.



Kegiatan Penutup #6



Jenis Asesmen Formatif #6



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #6

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10.5 Menganalisis peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia	10.5.7 Peserta didik dapat menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat	Disajikan link artikel tentang pengaruh peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia. Peserta didik dapat menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat dengan baik dan benar	Uraian	1

Butir Asesmen Tertulis

1. Bacalah artikel berikut ini!

<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=915094&val=14352&title=Jejak-Jejak%20Peradaban%20Hindu-Buddha%20Di%20Nusantara>

Setelah membaca artikel tersebut, uraikanlah 6 pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat Indonesia! Buatlah jawaban kalian dalam bentuk artikel Essay!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menguraikan pengaruh Hindu di Asia terhadap kehidupan masyarakat setempat dengan baik dan benar	50-100
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

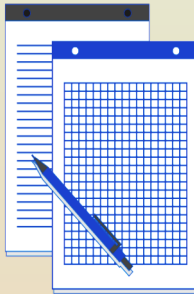


Asesmen Kelompok #6

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

1. Buatlah laporan kegiatan kunjungan yang kalian laksanakan (dapat pula kunjungan virtual) di museum pelestarian peninggalan sejarah dan kebudayaan Hindu di Asia!



Rubrik Asesmen Performa #6

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Laporan Kegiatan kunjungan

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika laporan					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

ASPEK	PESERTA DIDIK DENGAN MINAT BELAJAR TINGGI	PESERTA DIDIK DENGAN KESULITAN BELAJAR
Materi Pembelajaran	<input type="checkbox"/> Pemadatan Materi Pembelajaran <input type="checkbox"/> Studi Intradisipliner <input type="checkbox"/> Kajian Mendalam	<input type="checkbox"/> Pemilihan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami <input type="checkbox"/> Pengulangan materi yang belum dipahami
Proses	<input type="checkbox"/> Mengembangkan kecakapan berpikir <input type="checkbox"/> Hubungan dalam dan lintas disiplin <input type="checkbox"/> Studi mandiri	<input type="checkbox"/> Kecakapan berpikir tingkat rendah <input type="checkbox"/> Pendampingan Peserta didik
Produk	<input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan produk	<input type="checkbox"/> Pengulangan pembuatan produk yang lebih sederhana
Lingkungan Belajar	<input type="checkbox"/> Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar	<input type="checkbox"/> Berlatih membuat opini dan menerima opini
Evaluasi	<input type="checkbox"/> Memodifikasi evaluasi sesuai dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi	<input type="checkbox"/> Memberi penugasan pada materi yang belum dikuasai



14

REFLEKSI PENDIDIK

1. Apakah kegiatan belajar hari ini berhasil?
2. Bagian apa yang berhasil?
3. Kesulitan apa yang ada dalam pembelajaran?

4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Apakah seluruh Peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?





15

REFLEKSI PESERTA DIDIK

01

Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini.

☐ Baik

☐ Cukup

☐ Kurang

02

Dengan Pembelajaran hari ini, hidup saya lebih bermakna.

☐ Ya

☐ Tidak

03

Setelah pembelajaran pada hari ini saya akan selalu Berusaha berpikir, berkata dan bertindak baik

☐ Ya

☐ Tidak

04

Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kalian berikan pada usaha yang telah kalian lakukan?



16

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN



100%

Melampaui Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab seluruh pertanyaan asesmen dengan benar



$\geq 75\%$

Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor minimal 75



$< 75\%$

Belum Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor kurang dari 75



- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1).
- Astana, Made. Anomdiputro. 2015. *Kautilya (Canakya) Artha Sastra*. Surabaya Paramita
- Efendi, A. Dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Mekanika Tanah. *Jurnal UNS*, (4).
- Nisa, H. 2016. Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter. *Universum*, 10 (No.1 Januari), 49–63.
- O’handley, R. D., & Allen, K. D. 2017. An Evaluation Of The Production Effects Of Video Self-Modeling. *Research In Developmental Disabilities*, 71 (September), 35–41. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2017.09.012>
- Pudja, G. Sudharta, Tjokorda Rai. 2010. *Manava Dharmaśāstra (Manu Dharmasastra)*. Surabaya. Paramita
- Rouse, Margaret. 2015. Definition Implementation. <https://searchcrm.techtarget.com> 18 Juni 2021
- Rumainur. 2016. Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Studio 8 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Ma Bilingual. *Jurnal Pendidikan*
- Setiawan, Ebta. 2019. KBBI Online. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id> . 18 Juni 2021
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung
- Uebelacker, L. A., Epstein-Lubow, G., Tremont, G., & Miller, I. W. 2010. Hatha Yoga For Depression : Critical Review Of The Evidence For Efficacy , Plausible Mechanisms Of Action , And Directions For Future Research, 16(1), 22–33.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENILAIAN SUMATIF

1. Peradaban pengetahuan tentang nilai-nilai ajaran kebenaran dalam sejarah agama Hindu dimulai pada jaman Veda. Pada jaman tersebut diperkirakan dimulai sejak tahun 2500 SM. Sejarah menguraikan bahwa ajaran Veda mulai dikodifikasikan oleh para Maha Rsi. Pada zaman Veda, pemujaan kepada Hyang Widhi dilakukan secara dominan dengan cara....
 - A. Melantunkan mantra-mantra Veda
 - B. Melalui ritual upacara
 - C. Pemujaan dengan media upakara
 - D. Melalui meditasi
 - E. Melalui Panca Yajna
2. Pada zaman Brahmana dijelaskan bahwa kaum Brahmana atau orang yang memiliki kemampuan atau keahlian di bidang (pengetahuan suci) memiliki peran yang sangat dominan dalam kegiatan keagamaan. Pemujaan kepada Tuhan pada Jaman Brahmana dilakukan dengan cara
 - A. Melantunkan kidung-kidung suci bersama-sama
 - B. Melalui ritual upacara
 - C. Meditasi
 - D. Yoga
 - E. Karma Marga
3. Nilai-nilai ajaran kebenaran dalam sejarah agama Hindu dimulai dari Jaman Veda, Jaman Brahmana, Jaman Upanisad. Pemujaan kepada Hyang Widhi pada zaman Upanisad adalah
 - A. Melantunkan kidung-kidung suci bersama-sama
 - B. Melalui ritual upacara
 - C. Berguru dan mempelajari pengetahuan Veda
 - D. Yoga
 - E. Karma Marga
4. Kutai terletak di Pulau Kalimantan bagian Timur. Bukti sejarah perkembangan agama Hindu di Kalimantan Timur berupa
 - A. Yupa
 - B. Prasasti
 - C. Patung
 - D. Bangunan suci
 - E. Karya sastra
5. Di Jawa Barat tepatnya di Bogor pada abad ke-5 berdasarkan bukti Prasti Ciaruteun disebutkan sebuah nama kerajaan. Nama kerajaan dimaksud adalah kerajaan
 - A. Tarumanegara
 - B. Kutai
 - C. Salakanegara
 - D. Sri Wijaya
 - E. Sri Lanka



6. Hindu di India terbagi atas beberapa jaman, diantaranya jaman Veda. Pada jaman tersebut terjadi kodifikasi Catur Veda oleh maha Rsi. Veda yang dimaksud adalah
- ☐ A. Reg. Weda
 - ☐ B. Upanisad
 - ☐ C. Sama Weda
 - ☐ D. Bhagavad Gita
 - ☐ E. Nibanda
7. Pada jaman Upanisad ditandai dengan lahirnya tokoh-tokoh ahli dibidang pengetahuan yang mengembangkan peradaban pengetahuan Veda. Pokok pikiran yang berkembang pada masa Upanisad tersebut adalah
- ☐ A. Rahasia pengobatan
 - ☐ B. Brahma Tattva
 - ☐ C. Atma Tattva
 - ☐ D. Ritual Upacara
 - ☐ E. Rahasia kesehatan
8. Sejarah perkembangan Hindu di India berkembang juga pada masa kerajaan-kerajaan besar. Berikut ini yang sesuai dengan sejarah perkembangan Hindu di Kerajaan Maurya adalah
- ☐ A. Candragupta
 - ☐ B. Sandrokottos
 - ☐ C. Ashoka
 - ☐ D. Ashoka
 - ☐ E. Narasimhawarman
9. Bukti peninggalan dari kerajaan Hindu di Asia mengandung nilai-nilai ajaran Veda yang dijadikan sumber pengetahuan di Asia termasuk Indonesia. Berikut ini peninggalan Hindu di Jawa Barat pada kerajaan Tarumanegara yang memiliki nilai-nilai ajaran Veda adalah
- ☐ A. Prasasti Kebonkopi
 - ☐ B. Prasasti Ciaruteun
 - ☐ C. Candi boko
 - ☐ D. Yupa
 - ☐ E. Muara Cianten
10. Nilai-nilai Kebhinekaan yang dimuat pada peninggalan sejarah Hindu di Asia dimuat pada susastra-susastra. Berikut ini yang sesuai dengan susastra yang dimaksud tentang kebhinekaan adalah
- ☐ A. Sutasoma
 - ☐ B. Mpu Tantular
 - ☐ C. Menghargai
 - ☐ D. Disiplin
 - ☐ E. Kreatif



Kunci Jawaban

NO	KUNCI JAWABAN
1	A
2	B
3	C
4	A
5	A

NO	KUNCI JAWABAN
6	A, C
7	B, C
8	A, B
9	A, B, E
10	A, C

Pedoman Penskoran

Jawaban Benar	Skor 1
---------------	--------

Jawaban Salah/Tidak Ada Jawaban	Skor 0
---------------------------------	--------

Jumlah Skor Maksimal	10
----------------------	----

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



19

BAHAN BACAAN PESERTA DIDIK

Bahan bacaan untuk peserta didik dapat di akses ada link berikut ini:

1. **Eksistensi candi sebagai karya agung arsitektur Indonesia di Asia Tenggara**
http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/6637/Rahadhian_143318-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y
2. **Peta Konsep Perkembangan Agama Hindu: Pemahaman Awal Pendidikan Agama Hindu**
<http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/GW/article/view/2103>
3. **Dinamika Hindu di Indonesia**
<http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/1027/1/Buku%20Dinamika%20Hindu%202019.pdf>
4. **Hindu-Buddha: Cara Masyarakat Nusantara dalam Berspiritual Sebelum Datang Islam**
<http://202.0.92.5/pasca/jkii/article/view/1142>
5. **Jejak Pengaruh Hindu Di Tanah Karo, Sumatera Utara**
<https://press.unhi.ac.id/wp-content/uploads/2018/09/23.pdf>
6. **Fungsi Dan Keistimewaan Makna Candi Prambanan Bagi Umat Hindu Di Indonesia**
<http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/JPAH/article/view/1224>
7. **Batu Caves Sebagai Kemegahan Nyata Peninggalan Hindu Di Malaysia**
<https://osf.io/gv9df/download>



Bahan bacaan untuk Pendidik dapat di akses ada link berikut ini:

1. **Lokal Genius, Hindu dan Pluralisme**
<http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/59/1/Local%20genious%2C%20Pluralisme%20dan%20Hindu.pdf>
2. **Eksistensi candi sebagai karya agung arsitektur Indonesia di Asia Tenggara**
http://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/6637/Rahadhian_143318-p.pdf?sequence=1&isAllowed=y
3. **Sejarah Asia Selatan dari Praaksara Sampai Modern**
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=1LL4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA74&dq=sejarah+hindu+asia&ots=WxCmWEqfkh&sig=KPI7-SVVvw1S6qdix61hnS_LjEI
4. **Peta Konsep Perkembangan Agama Hindu: Pemahaman Awal Pendidikan Agama Hindu**
<http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/GW/article/view/2103>
5. **Dinamika Hindu di Indonesia**
<http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/1027/1/Buku%20Dinamika%20Hindu%202019.pdf>
6. **Hindu-Buddha: Cara Masyarakat Nusantara dalam Berspiritual Sebelum Datang Islam**
<http://202.0.92.5/pasca/jkii/article/view/1142>
7. **Jejak Pengaruh Hindu Di Tanah Karo, Sumatera Utara**
<http://press.unhi.ac.id/wp-content/uploads/2018/09/23.pdf>
8. **Kegiatan Eksplorasi Kepurbakalaan Kerajaan Hindu Budha Di Jawa Timur Tahun 1901-1953**
<http://repository.unair.ac.id/76385/>
9. **Batu Caves Sebagai Kemegahan Nyata Peninggalan Hindu Di Malaysia**
<https://osf.io/gv9df/download>



21

MATERI DAN KEGIATAN PENGAYAAN

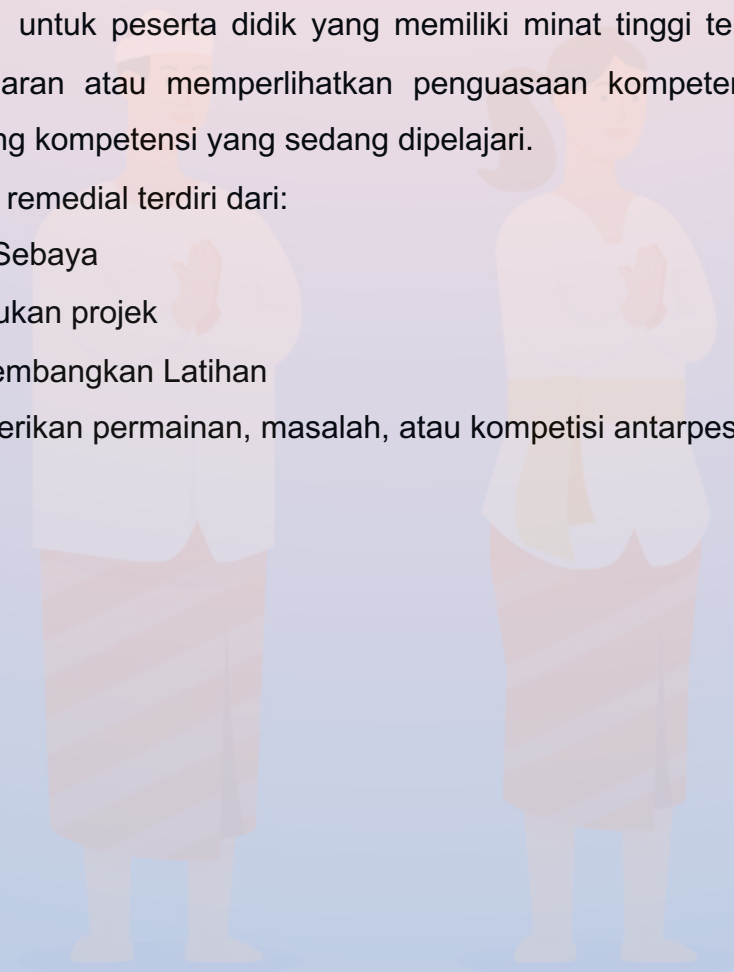
Materi pengayaan ini diberikan kepada peserta didik yang melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kemampuan belajar dengan cepat. Oleh karena itu, diberikan pendalaman materi dengan teknik belajar mandiri. Peserta didik dapat membaca jurnal penelitian berikut ini:

1. **Dinamika Hindu di Indonesia**
<http://repo.unhi.ac.id/bitstream/123456789/1027/1/Buku%20Dinamika%20Hindu%202019.pdf>
2. **Hindu-Buddha: Cara Masyarakat Nusantara dalam Berspiritual Sebelum Datang Islam**
<http://202.0.92.5/pasca/jkii/article/view/1142>

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- ☐ Tutor Sebaya
- ☐ Melakukan proyek
- ☐ Mengembangkan Latihan
- ☐ Memberikan permainan, masalah, atau kompetisi antarpeserta didik





22

MATERI DAN KEGIATAN REMEDIAL

Materi remedial ini diberikan kepada peserta didik yang belum melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kesulitan belajar. Oleh karena itu, diberikan materi pengulangan yang ada pada buku paket Pendidikan Agama Hindu kelas X.

Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan cara memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- ☐ Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi peserta didik
- ☐ Tutor Sebaya
- ☐ Melakukan projek sesuai penguasaan kompetensi peserta didik

